

Pengenalan Literasi Finansial Melalui Kegiatan Kemaritiman Anak Usia Dini Di Ra Bani Abas, Pulo Panjang

Mutoharoh¹, Siti Sofiah², Nadya Nadziratul Ula³, Dede Suhdiyah⁴, Dhea Fujha Raniayu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina bangsa, Serang Banten

Email : mutoharoh@binabangsa.ac.id

Abstrak

Program parenting dengan pendekatan partisipatif di RA Bani Abas bertujuan meningkatkan literasi finansial anak usia dini melalui keterlibatan aktif orang tua. Program ini memanfaatkan konteks kehidupan kemaritiman di Pulo Panjang sebagai media pembelajaran kontekstual yang relevan. Kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan orang tua, penyuluhan interaktif, simulasi aktivitas kemaritiman, workshop kreatif pembuatan media pembelajaran, serta refleksi dan evaluasi bersama. Hasil menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya literasi finansial sejak dini, pemahaman metode pembelajaran kontekstual, dukungan kebiasaan menabung, serta penguatan kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan. Program ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua melalui parenting merupakan kunci keberhasilan pendidikan literasi finansial anak usia dini yang berkelanjutan dan kontekstual sesuai dengan lingkungan sosial budaya lokal. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam mempersiapkan generasi muda yang cerdas finansial dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: literasi finansial, parenting, keterlibatan orang tua

Abstrack

The participatory parenting program at RA Bani Abas aims to enhance early childhood financial literacy through active parental involvement. This program utilizes the maritime context of Pulo Panjang as a relevant contextual learning medium. Activities include identifying parental needs, interactive counseling, maritime activity simulations, creative workshops for learning media development, and joint reflection and evaluation. The results demonstrate increased parental awareness of the importance of early financial literacy, understanding of contextual teaching methods, support for saving habits, and strengthened collaboration between families and educational institutions. This program emphasizes that active parental involvement through parenting is key to sustainable and contextually appropriate early childhood financial literacy education aligned with local socio-cultural environments. The findings contribute significantly to preparing financially savvy and responsible future generations.

Keywords: financial literacy, parenting, parental involvement

PENDAHULUAN

Literasi finansial merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar anak-anak mampu mengenal dan memahami konsep-konsep sederhana terkait uang, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta menghargai proses kerja keras yang melahirkan penghasilan. Literasi finansial pada anak usia dini tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan terhadap alat tukar, tetapi juga sebagai fondasi dalam membentuk sikap dan perilaku hidup hemat, cermat dalam pengelolaan sumber daya, dan bertanggung jawab secara finansial di masa depan.

Anak usia dini adalah masa emas (golden age) yang sangat efektif untuk mengoptimalkan berbagai potensi dan kecerdasan, termasuk kecerdasan finansial, sehingga pendidikan literasi finansial sejak awal sangat diperlukan untuk membentuk pondasi karakter yang baik dalam mengatur uang (Mamba'usa'adah & Syafwandi, 2023). Pendidikan literasi finansial memberikan bekal bagi anak agar terbiasa mengelola uang secara bijak dan tepat, yang kelak akan mencegah perilaku konsumtif dan membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang sehat (Nurfatmawati et al., 2023).



Berbagai metode pembelajaran telah diterapkan, seperti metode bercerita, bermain peran, dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif seperti media ATM SIARI dan permainan monopoli yang memberikan pengalaman langsung pada anak untuk memahami konsep uang, kebutuhan, keinginan, dan menabung (Ulfah & Asyiah, 2023). Hasil penelitian menunjukkan metode-metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi finansial anak usia dini serta menanamkan nilai-nilai hidup hemat dan bijak (Alfarizka & Nirwana, 2024; Aliyah & Nurhakimah, 2024). Dengan demikian, literasi finansial sejak dini tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan dasar mengenai uang, namun juga membentuk karakter dan kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan yang penting bagi kemandirian dan kesejahteraan masa depan anak (Korselinda et al., 2022).

Keberhasilan pengenalan literasi finansial pada anak usia dini tidak hanya bergantung pada keberhasilan lembaga pendidikan saja, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung dan menguatkan pembelajaran tersebut di rumah. Orang tua yang memahami strategi dan metode yang tepat dalam menanamkan literasi finansial dapat membantu anak untuk mengintegrasikan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program parenting menjadi sangat penting sebagai media edukasi bagi orang tua atau wali murid dalam memahami cara menanamkan nilai dan pengetahuan finansial pada anak, khususnya melalui konteks kehidupan maritim yang dekat dengan anak (Nurfatmawati et al., 2023).

Sebagai bentuk implementasi nyata, mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA Bani Abas dengan fokus pada program parenting. Program ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam kepada orang tua atau wali murid tentang strategi menanamkan literasi finansial pada anak dengan memanfaatkan konteks lokal kehidupan maritim. Pendekatan ini tidak hanya menguatkan sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan, tetapi juga memanfaatkan potensi lingkungan sebagai media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi anak-anak.

Berbagai studi mendukung bahwa pendekatan pembelajaran literasi finansial yang efektif di usia dini adalah yang sesuai dengan konteks sosial budaya lingkungan anak dan melibatkan orang tua secara aktif (Anggraeni, 2022). Selain itu, memupuk literasi finansial sejak dini juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak dengan mengenalkan konsep pengelolaan uang, nilai kerja keras, dan keberanian mengambil inisiatif dalam usaha kecil-kecilan, yang sangat penting dalam membentuk karakter mandiri dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Fatrice Syafitri, 2024). Oleh karena itu, mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA Bani Abas dengan fokus pada program parenting untuk orang tua/wali murid. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai strategi menanamkan literasi finansial melalui konteks kehidupan maritim yang dekat dengan anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk program parenting dengan pendekatan partisipatif, yang bertujuan melibatkan aktif orang tua dalam proses pembelajaran literasi finansial anak usia dini. Pendekatan partisipatif ini sangat efektif karena mengedepankan komunikasi dua arah, kolaborasi, dan keterlibatan langsung orang tua sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka dalam mendampingi anak belajar tentang pengelolaan keuangan sejak dini.

Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan orang tua

Pada tahap awal, dilakukan wawancara singkat dan diskusi kelompok untuk memahami sejauh mana orang tua telah mengenalkan konsep literasi finansial kepada anak di rumah. Pendekatan ini membantu mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik orang tua terkait pengelolaan keuangan anak sehingga materi program dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata mereka.

2. Penyuluhan interaktif

Dosen dan Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan memberikan materi secara interaktif mengenai pentingnya literasi finansial sejak usia dini. Materi mencakup fungsi uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta praktik menabung sebagai dasar pengelolaan keuangan. Penyuluhan disampaikan secara komunikatif dengan menggunakan media sederhana dan metode yang mudah dipahami oleh orang tua.



Gambar 1. Penyuluhan

3. Simulasi kegiatan kemaritiman

Sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual, orang tua diperkenalkan pada metode pengajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan kepulauan. Misalnya, melalui permainan peran jual-beli ikan, menghitung hasil tangkapan nelayan, hingga membuat celengan bersama anak sebagai simbol menabung. Simulasi ini bertujuan memperkuat pemahaman orang tua tentang bagaimana mengaitkan ilmu literasi finansial dengan kondisi nyata, sehingga anak dan orang tua dapat belajar bersama secara menyenangkan.

4. Refleksi dan evaluasi

Kegiatan ditutup dengan diskusi kelompok yang mengajak orang tua untuk merefleksikan pemahaman dan pengalaman selama program berlangsung. Dari hasil diskusi, disusun strategi tindak lanjut untuk penerapan materi literasi finansial di rumah yang sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing. Evaluasi ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program parenting dalam menumbuhkan kecakapan literasi finansial anak.



Gambar 2. Refleksi dan Evaluasi

Pendekatan partisipatif dalam program parenting ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan orang tua tetapi juga memperkuat peran mereka sebagai agen utama dalam membimbing

literasi finansial anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif pada perkembangan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program parenting di RA Bani Abas menghasilkan beberapa capaian:

1. Peningkatan kesadaran orang tua

Orang tua memahami bahwa literasi finansial perlu dikenalkan sejak usia dini, bukan menunggu anak dewasa.

2. Pemahaman metode pembelajaran kontekstual

Orang tua menyadari bahwa aktivitas maritim di sekitar Pulo Panjang dapat dijadikan media pembelajaran finansial yang menyenangkan.

3. Dukungan terhadap kebiasaan menabung

Beberapa orang tua mulai berkomitmen untuk mendampingi anak menabung dari hasil uang jajan atau penjualan sederhana, misalnya ikan bakar atau jajanan laut.

4. Kolaborasi sekolah dan orang tua

kegiatan ini memperkuat sinergi antara RA Bani Abas dan keluarga dalam membentuk karakter anak yang hemat, bertanggung jawab, dan menghargai usaha.

Pelaksanaan program parenting di RA Bani Abas menunjukkan beberapa capaian penting yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai peran orang tua dalam pengembangan literasi finansial anak usia dini.

Pertama, terjadi peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya mengenalkan literasi finansial sejak usia dini, bukan menunggu anak sudah dewasa. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan parenting efektif meningkatkan pemahaman orang tua akan peran mereka dalam mendukung pendidikan dan perkembangan keuangan anak sejak dini (Rohmiati & Esita, 2024). Kesadaran ini menjadi modal utama agar orang tua konsisten mendampingi anak dalam proses pembelajaran finansial di rumah.

Kedua, orang tua menunjukkan pemahaman metode pembelajaran kontekstual yang mengaitkan aktivitas keseharian, khususnya yang berhubungan dengan kehidupan kemaritiman di Pulo Panjang, sebagai media belajar yang menyenangkan bagi anak. Pendekatan kontekstual ini memperkuat motivasi belajar anak dan menjembatani teori dengan praktik nyata, sesuai dengan hasil riset yang menyatakan efektivitas pembelajaran kontekstual dan bermain peran dalam meningkatkan literasi finansial anak usia dini (Langgi & Susilaningih, 2022).

Ketiga, program ini berkontribusi pada dukungan kebiasaan menabung di kalangan keluarga. Beberapa orang tua mulai berkomitmen untuk mendampingi anak menabung dari uang jajan atau hasil penjualan produk sederhana seperti ikan bakar dan jajanan laut. Hal ini mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa pendampingan orang tua sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung anak sejak dini, yang berpengaruh pada perkembangan kecerdasan finansial dan karakter hemat (Langgi & Susilaningih, 2022).

Keempat, keberhasilan program parenting ini juga tercermin dalam kolaborasi yang menguatkan sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter anak yang hemat, bertanggung jawab, dan menghargai kerja keras. Kolaborasi ini sejajar dengan temuan bahwa keterlibatan aktif orang tua dan sinergi dengan lembaga pendidikan merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan literasi finansial anak usia dini (Aliyah & Nurhakimah, 2024).

Dengan demikian, capaian dari kegiatan pengabdian ini mengkonfirmasi pentingnya pendekatan parenting partisipatif yang mengedepankan pemberdayaan orang tua sebagai mitra strategis dalam pengembangan literasi finansial anak. Pendekatan ini tidak hanya menambah wawasan dan pemahaman orang tua tetapi juga menumbuhkan komitmen nyata dalam pendampingan anak, yang menjadi kunci keberlanjutan dan efektivitas pendidikan literasi finansial di lingkungan keluarga dan sekolah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program parenting berbasis pendekatan partisipatif di RA Bani Abas telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya literasi finansial sejak usia dini. Melalui metode pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan potensi kehidupan kemaritiman di Pulo Panjang, orang tua tidak hanya memahami konsep dasar literasi finansial tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari bersama anak, seperti praktik menabung dan simulasi jual-beli hasil laut. Program ini juga memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam membentuk karakter anak yang hemat, bertanggung jawab, serta menghargai kerja keras. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua melalui program parenting adalah kunci keberhasilan pendidikan literasi finansial anak usia dini yang berkelanjutan dan kontekstual sesuai dengan lingkungan sosial budaya lokal. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam menyiapkan anak menjadi generasi yang cerdas finansial dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarizka, D. F., & Nirwana, E. S. (2024). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sosial dan Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 265–271. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5441>
- Aliyah, S., & Nurhakimah, Y. (2024). Pengembangan Media ATM SIARI Dalam Belajar Literasi Finansial Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Tingkat Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3(1), 98–108. <https://doi.org/10.37968/anaking.v3i1.881>
- Anggraeni, I. (2022). Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Marifah | Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18–38. <https://doi.org/10.70143/almarifah.v1i1.59>
- Fatrica Syafitri, D. (2024). KECERDASAN FINANSIAL UNTUK MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR ANAK USIA DINI ABSTRAK. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 7(2), 217–231.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Langgi, N. R., & Susilaningih, S. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Keuangan pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2429–2438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1625>
- Mamba'usa'adah, M. S., & Syafwandi, S. (2023). Media Audio Visual Youtube pada Pembelajaran Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8842–8853. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3139>
- Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5585–5596. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5199>
- Rohmiati, R., & Esita, Z. (2024). Efektivitas Kegiatan Parenting dalam Membangun Kesadaran Orang Tua Tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 2(1), 126–131. <https://doi.org/10.12928/sntekad.v2i1.19032>
- Ulfah, F., & Asyiah, N. (2023). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Anak Usia Dini Menggunakan Metode Talking Stick Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Arrahman Tanjungsari. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.405>